



Cempelove: Champeden Peel Off Mask Sebagai Masker Alami Anti Acne Dan Anti Aging

Faizah Alivia Putri¹, Widia², Syarmila³, Andri Yanto⁴, Abduh Fitrah Ramadhan⁵

^{1,2,3,5}Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung ⁴Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

Email: robbygusmahardika@gmail.com

Abstrak

Masker wajah merupakan sediaan kosmetik yang berbentuk cairan maupun pasta dan digunakan pada daerah kulit wajah. Keunggulan dari masker ini yaitu dapat memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat, meningkatkan hidrasi pada kulit, membersihkan dan melembabkan kulit wajah, serta dapat merelaksasi otot-otot wajah. Kandungan antioksidan dapat ditemukan dalam senyawa flavonoid pada daun cempedak. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian terhadap senyawa pada daun cempedak untuk membuktikan bahwa antioksidan yang terkandung dapat dinilai efektif dalam pembuatan masker gel peel off anti-aging serta diperlukan penelitian ekstrak etanol daun cempedak terhadap bakteri penyebab jerawat (*Propionibacterium acnes*). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji fitokimia, uji antibakteri, dan pembuatan formulasi masker wajah gel peel off. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ekstrak etanol daun cempedak memiliki kandungan alkaloid, flavonoid dan tanin. Kandungan ini diperkuat dengan adanya analisis FTIR. Ekstrak daun cempedak memiliki daya hambat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* sehingga dapat dipastikan aman dalam pembuatan masker wajah gel peel off karena memiliki antibakteri terhadap bakteri penyebab jerawat. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengujian terhadap formulasi masker, daun cempedak dapat berpotensi menjadi masker wajah gel peel off yang dapat digunakan dan dipasarkan.

Kata Kunci: Daun Cempedak, Antibakteri, Gel Peel Off, Penuaan Dini

Abstract

Face masks are cosmetic preparations in the form of liquids or pastes and are used on the facial skin area.. The advantages of this mask are that it can repair and treat facial skin from problems of wrinkles, aging, acne, increase skin hydration, cleanse and moisturize facial skin, and can relax facial muscles. Antioxidant content can be found in flavonoid compounds in cempedak leaves. Therefore, research is needed on compounds in cempedak leaves to prove that the antioxidants contained can be considered effective in making anti-aging peel off gel masks and research on ethanol extract of cempedak leaves is needed against acne-causing bacteria (*Propionibacterium acnes*). The methods used in this study were phytochemical tests, antibacterial tests, and the formulation of peel off gel face masks. Based on research that has been done, the ethanol extract of cempedak leaves contains alkaloids, flavonoids and tannins. This content is strengthened by the FTIR analysis. Cempedak leaf extract has an inhibitory power against *Propionibacterium acnes* bacteria so it can be ensured that it is safe in making peel off gel face masks because it has antibacterial properties against acne-causing bacteria. Based on data from research that has been carried out and the results of testing on mask formulations, cempedak leaves can potentially become a peel off gel face mask that can be used and marketed.

Keywords: Cempedak Leaf, Antibacterial, Peel Off Gel, Premature Aging

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri dan kewirausahaan selalu berakselerasi seiring kemajuan peradaban dan meningkatnya kebutuhan dalam masyarakat. Dalam teori ekonomi kontemporer, hukum *supply and demand* menjadi eksponen yang secara lengkap menjelaskan fenonema menjamurnya berbagai inovasi dan kreasi-kreasi baru, sebagai bentuk penawaran atas tingginya permintaan pasar terhadap variansi produk guna memenuhi kebutuhan. Seiring waktu, setiap produk juga harus terus menjalani siklus evolusi, merubah dan mereformulasikan kualitas produknya sesuai selera konsumen. Persaingan usaha yang ketat menjadi alasan penting, mengapa produk dengan keunggulan tertentu mampu memainkan kendali atas dominasi konsumsi pasar. Salah satu sektor industri dengan prospek permintaan yang tinggi, ialah fashion, termasuk produk bidang kosmetik.

Dunia kosmetik telah dan terus memainkan peran penting dalam kebutuhan fashion, disemua kalangan, terkhusus bagi masyarakat usia remaja dan dewasa. Kebutuhan untuk memperoleh penampilan yang paripurna, harus disertai dengan upaya menemukan produk yang tepat, berkualitas, dan mampu memenuhi ekspektasi konsumen untuk mendapatkan manfaat yang diharapkan. Perubahan gaya hidup masyarakat yang cepat seiring arus globalisasi, mendorong industri kosmetik untuk turut berakselerasi. Kementerian Perindustrian mencatat bahwa industri kosmetik Indonesia pada Kuartal III tahun 2021 telah tumbuh sebanyak 5,59% dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya. Pasar industri kosmetik sebagian besar diisi oleh produk luar negeri, baik yang didatangkan melalui mekanisme impor maupun yang diproduksi di Indonesia. Sementara itu, beberapa merek nasional seperti SRI2, Kedas Beauty, Luxcrime, EQSA, dan Make Over menjadi produk asli Indonesia yang cukup memiliki daya saing di dalam negeri.

Seiring waktu, selain perkembangan produk-produk kosmetika yang diproses secara modern dan kimiawi, perhatian masyarakat juga semakin meningkat pada berbagai produk kosmetik alternatif yang mengandalkan bahan herbal. Tawaran untuk memberikan kualitas hasil yang baik dan diproses secara alami serta minim bahan-bahan kimia menjadi pilihan faktor penting yang menarik minat konsumen untuk melirik produk kosmetik alami. Salah satu produk kosmetik yang diformulasikan dengan bahan-bahan herbal ini ialah Cempelove, sebuah inovasi karya yang telah memperoleh hak cipta dan memiliki prospek positif untuk memasuki skala industri.

Cempelove, merupakan produk kosmetik yang berbahan dasar ekstrak daun cempedak (*Artocarpus champeden*), tanaman tropis yang banyak tumbuh di daerah Sumatera dan Kalimantan. Daun Cempedak diketahui memiliki kandungan berbagai metabolit sekunder seperti triperpenoid, steroid, senyawa fenol, flavonoid, dan tanin serta memiliki efek antioksidan. Efek antioksidan ini disebabkan oleh adanya senyawa fenol yang dapat meredam radikal bebas dengan menyumbangkan elektronnya melalui atom hidrogen gugus hidroksil.

Kandungan dan manfaat yang terdapat dalam ekstrak daun cempedak dapat diformulasikan sebagai produk kosmetik dengan ungsi utama melindungi tubuh dari radikal bebas berupa sinar ultraviolet matahari, mencegah kerusakan pada kulit, mencegah kusam, flek hitam, mengencangkan kulit, dan menjadi stimulan anti-aging. Penelitian eksakta yang dijalankan pada 2021 menunjukkan potensi daun cempedak untuk dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan *face mask*. Realisasi produk ini ialah Cempelove: Cempeden Peel of Mask.

Sebagai produk kosmetik yang diformulasikan dengan bahan herbal, Cempelove memiliki potensi penjualan pasar yang baik. Tentu, dengan konsep dan mekanisme industri dan manajemen usaha yang komprehensif dan mempertimbangkan setiap aspek. Penelitian ini berfokus pada upaya mendeskripsikan prospeksitas produk Cempelove sebagai bahan kosmetik komersial, potensi pengembangan, serta aspek-aspek produksi yang menjadi keunggulan produknya.

METODE

Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui potensialitas pasar produk Cempelove, sebagai karya inovasi dibidang kosmetik. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data penelitian melalui metode kuisioner. Data primer yang diperoleh selanjutnya dikelula untuk mengetahui berbagai informasi yang berguna bagi pengembangan, perbaikan, dan pemasaran produk Cempelov

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Produk dan Potensi Pasar

Cempelove masker peel off adalah produk yang memanfaatkan daun cempedak sebagai zat aktifnya. Kandungan yang terdapat pada daun cempedak adalah senyawa antioksidan seperti flavonoid dan senyawa antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* atau bakteri jerawat. Antioksidan yang terkandung dalam daun cempedak tersebut dapat berperan untuk menurunkan laju perubahan akibat penuaan. Antioksidan mampu menstabilkan atau menonaktifkan radikal bebas sebelum menyerang sel serta dapat menghambat ataupun menunda oksidasi, selain itu antioksidan juga berperan sebagai antibakteri.

Produk masker peel off daun cempedak memiliki potensi sumber daya bahan baku yang melimpah dan kandungan pada produk yang memberikan hasil maksimal setelah rutin pemakaian. Selain sumber daya alam, pelaku pelaksana sekaligus owner atau sumber daya manusia yang tersedia mampu dalam memproduksi produk makser peel off ini. Kebutuhan wanita dalam hal merawat wajah kini sudah beragam, segala macam produk pun banyak bersaing di pasaran. Kebanyakan dari masyarakat khususnya wanita lebih memilih produk kecantikan salah satunya masker wajah yang memiliki kandungan anti jerawat ataupun anti kerutan, namun banyak dari mereka tidak memperhatikan bahan pembuatan masker tersebut sehingga dapat menimbulkan iritasi pada wajah.

Dengan beredarnya produk yang memiliki efek samping tersebut maka produk inovatif seperti cempelove masker *peel off* daun cempedak menjadi solusi alternatif dalam mengatasi masalah kulit wajah tanpa menimbulkan efek samping ataupun iritasi. Produk masker peel off ini mengandung bahan alami berupa daun cempedak yang kaya antioksidan dan memiliki aktivitas antibakteri sehingga ampuh dalam mengatasi jerawat. Cempelove dikemas dengan kemasan menarik yang dibuat dalam kemasan tube sehingga masker dapat langsung digunakan tanpa harus mencampurkan dengan air terlebih dahulu. Penambahan aroma seperti buah-buahan pada produk ini dapat menjadi daya tarik dan nilai tambah produk sehingga disukai kalangan masyarakat.

Selain hal-hal yang telah disebutkan, masker peel off daun cempedak cempelove ini dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan yaitu sebagai berikut:

- a. Belum adanya produk masker peel off yang terbuat dari daun cempedak diperjualbelikan di pasaran.
- b. Belum diketahui oleh masyarakat bahwa daun cempedak dapat dimanfaatkan menjadi bahan pembuatan masker.
- c. Adanya tambahan propolis pada masker ini menjadi nilai tambah dari produk, sehingga dari kombinasi kandungan antara daun cempedak dan propolis menjadikan masker ini ampuh dalam mengatasi masalah jerawat dan penuaan dini serta flek hitam pada wajah.
- d. Produk masker peel off daun cempedak dijual dengan harga Rp. 30.000 dalam kemasan tube 100 mL. Harga ini lumayan terjangkau dengan tambahan kandungan propolis didalamnya.

2. Studi Kelayakan Usaha

a. Analisis NPV (Net Present Value)

Net Present Value (NPV) memberikan informasi mengenai nilai sekarang dari aliran kas mulai dari sekarang sampai akhir proyek, proyek diterima apabila $NPV > 0$ atau NPV yang paling besar (Purnatiyo, 2014). Adapun analisis NPV usaha gel peel off daun cempedak sebagai berikut.

Periode	Keuntungan Bersih	Penyusutan	Total Kas Masuk	$df+$	Present Value	$df-$	Present Value
				0,1		0,8	
4	Rp 28.258.333	Rp 90.000	Rp 28.348.333	0,683013455	Rp 19.362.293	0,095259869	Rp 2.700.459
PRESENT VALUE SISA KAS BERSIH AKHIR PERIODE					Rp 4.316.645		Rp 602.042
JUMLAH PRESENT VALUE					Rp 23.678.938		Rp 3.302.501
INVESTASI AWAL					Rp 6.924.000		Rp 6.924.000
NPV					Rp 16.754.938		-Rp 3.621.499

Tabel 1.1 Analisis NPV Usaha *Gel Peel Off* Daun Cempedak

b. Analisis Internal Rate Of Return (IRR)

$$IRR = df+ + (NPV+ : (NPV+ - NPV-)) X (df- - df+)$$

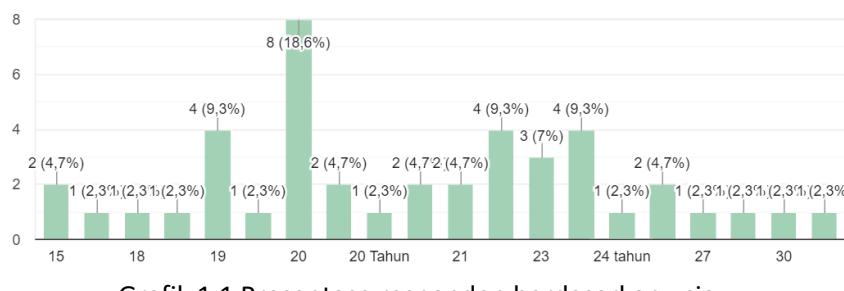
Dari hasil NPV diatas maka diperoleh IRR sebesar 0,36. Besarnya nilai ini didapatkan dengan metode trial and error hingga menghasilkan nilai NPV bernilai positif dan negatif yang mendekati 0. Dari perhitungan, didapatkan bahwa NPV sebesar -3.621.499 dan NPV+ sebesar 16.754.938. Berdasarkan hasil tersebut, maka $IRR > MARR$ ($30\% > 10\%$), dimana MARR merupakan tingkat bunga pengembalian terendah sehingga jika $IRR > MARR$ maka layak diberikan investasi oleh investor dan dinyatakan layak untuk dilakukan dan akan menghasilkan keuntungan.

3. Data Potensi Pengembangan

Produk yang menjadi peluang wirausaha ini terbuat dari daun cempedak sebagai upaya dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam di Bangka Belitung. Produk ini diberi nama cempelove yang merupakan masker peel off dari daun cempedak. Cempelove adalah sebuah inovasi masker alami yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Produk memiliki keunggulan yaitu daun cempedak yang mampu mencegah timbulnya jerawat dan mencegah penuaan dini, selain itu keunggulan tambahan dari produk ini adanya propolis yang mampu menghilangkan bekas jerawat dan menghilangkan flek hitam pada wajah. Produk ini dikemas dalam kemasan yang praktis dengan bentuk sediaan gel.

a. Kuisioner Target Pasar cempelove

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

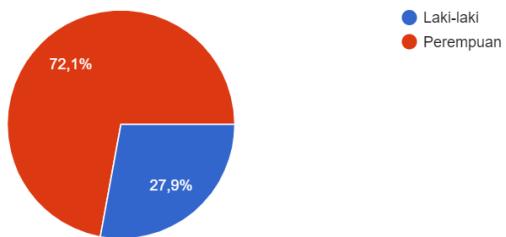


Grafik 1.1 Presentase responden berdasarkan usia

Berdasarkan grafik di atas, terdapat 65 responden yang berasal Wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Dari total jumlah responden yang tertarik pada produk masker *Peel off* CEMPELOVE didominasi oleh

usia 20 tahun dengan persentase sebesar 18,6%, diikuti dengan usia 19 tahun sebesar 9,3%, usia 22 tahun sebesar 9,3% , usia 23 tahun sebesar 13,2%, usia 22 tahun sebesar 9,3% dan sisanya usia 15, 18, 24 dan 30 tahun.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

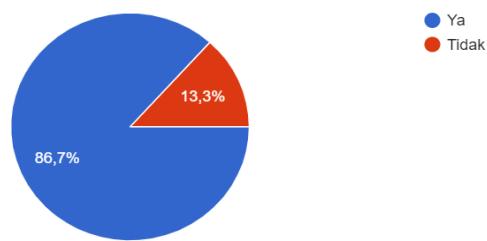


Grafik 1.2 Presentase responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan grafik 1.2, jumlah responden yang mendominasi yaitu responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 72,1 persen, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki hanya sebesar 27,9 persen. Secara umum memang jumlah responden lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini karena perempuan lebih sering melakukan perawatan wajah terutama masker.

b. Pendapat Umum Responden.

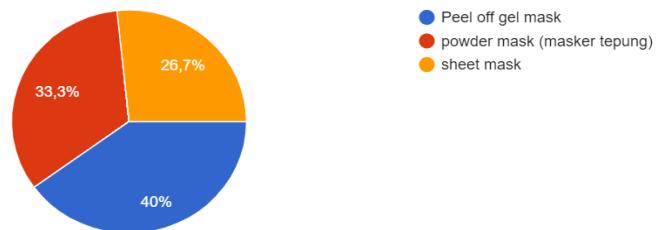
1) Ketertarikan Terhadap Penggunaan Masker Alami



Grafik 1.3 Presentase responden yang tertarik menggunakan masker alami

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan presentase responden yang tertarik menggunakan masker alami sebesar 86,7 persen mengatakan "ya" Sementara sebesar 13,3 persen mengatakan tidak tertarik terhadap penggunaan masker alami.

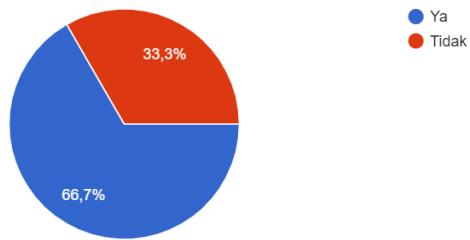
2) Jenis Masker Yang Sering Digunakan



Grafik 1.4 Presentase jenis masker yang sering digunakan

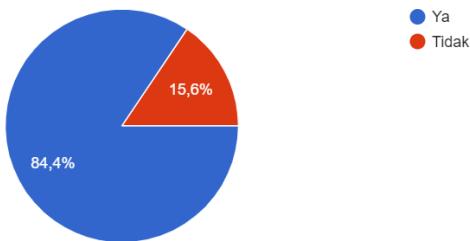
Berdasarkan grafik 1.4 presentase jenis masker paling sering digunakan adalah *Peel off gel Mask* dengan presentase sebesar 40 persen. Kemudian diikuti dengan *Powder Mask* (Masker Tepung) sebesar 33,3 persen dan *Sheet Mask* sebesar 26,7 persen.

3) Responden Yang Mengetahui Produk Cempelove



Grafik 1.5 Presentase responden yang mengetahui cempelove

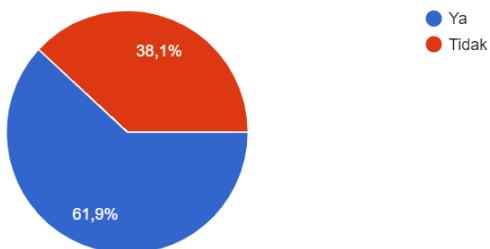
Grafik 1.5 menunjukkan bahwa sebesar 66,7 persen responden mengatakan "ya" mengetahui tentang masker *Peel off* Cempelove sementara sebesar 33,3% mengatakan "tidak" mengetahui produk Cempelove. Dari hasil ringkasan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui produk masker *Peel off* Cempelove karena gencarnya promosi baik secara *online* di media sosial maupun *offline*.



Grafik 1.6 Responden yang tertarik menggunakan masker cempelove

Berdasarkan Grafik 1.6 menunjukkan bahwa sebesar 84,4 persen responden mengatakan "Ya" tertarik menggunakan masker *peel off* Cempelove. Sementara 15,6 persen mengatakan tidak tertarik menggunakan *peel off* Cempelove.

4) Efektivitas Masker Cempelove



Grafik 2.1 Presentase pendapat responden cempelove membuat kulit halus

Berdasarkan Gambar 7 menunjukkan bahwa sebesar 61,9 persen responden mengatakan "ya" Cempelove dapat membuat kulit lebih halus, sementara sebesar 38,1 persen responden mengatakan bahwa Cempelove tidak membuat kulit lebih halus.

4. Manajemen Usaha

Keberlanjutan usaha pasca-produksi dilakukan melalui skema kalkulasi modal dan pendapatan (laba) yang diperoleh dari hasil penjualan produk sesuai target dengan rekapitulasi modal secara periodik dalam jangka waktu satu bulan. Dalam masa awal produksi dan penjualan (starting fase) dengan perkiraan 3 bulan awal, laba diorientasikan guna keberlanjutan (*sustainability*) usaha untuk pembelian bahan dan pengembangan produk. Komersialisasi skala penuh

dijalankan setelah kesiapan pendaftaran perizinan selesai dan produk dapat diperjualbelikan kepada publik. Dalam masa penjualan awal, produk dipasarkan dengan metode penjualan terbatas, dengan target utama mahasiswa-mahasiswi dilingkungan Universitas Bangka Belitung dan sekitarnya.

Strategi penjualan dan pemasaran yang digunakan dalam usaha Cempelove, masker peel off, terbagi dalam empat eksponen, yakni:

- a. Cempelove Masker Peel Off, berorientasi pada penyediaan produk herbal kosmetik dan kesehatan, yang diproduksi dalam varian gel. Mudah digunakan, berkhasiat tinggi, terjangkau, dan dapat dipesan melalui laman daring, adalah bagian penting yang ditonjolkan dalam usaha ini.
- b. Cempelove Masker Peel Off, dijual dengan mekanisme kerja sama bersama toko dan penyedia layanan dengan berbagai keuntungan. Produsen menetapkan harga jual awal yakni Rp. 31.000 serta HET maksimal 25% dari harga awal.
- c. Promosi dilakukan untuk memperluas pengenalan produk dan menarik minat calon pembeli potensial. Promosi dan pemasaran dilakukan dengan social media campaign melalui Instagram, FB, dan WhatsApp serta media lain yang dapat digunakan. Promosi juga dilakukan dengan pamphlet untuk mempermudah pengenalan produk secara efisien, berbasis internet, serta cepat dan murah.
- d. Cakupan tempat penjualan produk cempelove, dilakukan dengan distribusi awal di pasaran sekitar Pangkalpinang dan Bangka, serta meluas secara bertahap. Distribusi produk dengan kerja sama dengan toko dan penyedia layanan penjualan, diharapkan dapat membantu ekspansi penjualan dan perolehan benefit bagi produsen.

SIMPULAN

Produk Cempelove merupakan salah satu wujud inovasi kreatif berupa masker gel peel off yang diformulasikan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang banyak terdapat di Bangka Belitung. Berdasarkan perhitungan dan manajemen usaha, Cempelove memiliki prospek yang tinggi untuk dapat bersaing dalam skala industri dan potensi keuntungan yang layak. Kehadiran Cempelove dalam skala industri juga dapat menstimulasi peluang kerja serta pemahaman masyarakat terhadap upaya pemanfaatan sumber daya lokal guna memberi keuntungan ekonomis. Selain itu, masker gel peel off Cempelove juga berpotensi menjadi produk dengan daya saing tinggi terhadap produk sejenis sehingga membuka peluang pendapatan bagi produsen serta ketahanan dan keberlanjutan usaha yang baik. Dengan manajemen pengelolaan usaha yang tersistem, Cempelove dapat menjadi sumber pendapatan yang prospektif.

Perlu dukungan semua pihak guna mendorong impelmentasi perencanaan pemanfaatan Cempelove untuk dapat masuk ke skala industri. Keberadaan produk ekonomi kreatif yang diformulasikan dengan indikasi geografis, herbal, dan berdaya saing tinggi, adalah suatu potensialitas yang seyogyanya diperhatikan, dikembangkan, dan dimanfaatkan demi kemajuan pendidikan dan prospek pembangunan nasional di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, L. W., & Wigati, D. (2009). Formulasi masker gel peel-off ekstrak etanol kulit buah jeruk manis (*citrus sinensis* (L.) osbeck) sebagai obat jerawat (formulation of peel-off mask gel ethanol extract of peel sweet orange (*citrus sinensis* (L.) osbeck) as an acne medicine). *Media Farmasi Indonesia*, 11(2), 1084–1092.
- Franyoto, Y. D., Mutmainnah, & Kusmita, L. (2019). Uji aktivitas antioksidan dan formulasi sediaan krim ekstrak kulit kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, 1–5.
- Putri, F. A., Widia, Syarmila, & Mahardika, R. G. (2021). Antioksidan daun cempedak (*Arthocarpus champeden*) dan potensinya sebagai face mask. 126–128.
- Susilo, B., Mertaniasih, N. M., Koendhori, E. B., & Agil, M. (2009). Komposisi kimia dan aktivitas antimikroba

- propolis dari malang jawa timur. *Jurnal Oenekitian Medika Eksakta*, 8(1), 23–30.
- Wardaniati, I., & Yanti, R. (2018). Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol propolis lebah trigona (*Trigona itama*). *Journal of Pharmacy & Science*, 2(1), 14–21.
- Widyarti, S., Widodo., & AF. Swaidatul, M. (2016). Formulasi masker alami berbahan dasar bengkoang dan jintan hitam untuk mengurangi kerutan pada kulit wajah. *Jurnal Care*, 4(3), 9–20.